BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Instansi

3.1.1. Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kota Bandung

Dalam usaha untuk menjajah kembali Indonesia yang telah menyatakan kemerdekaan di tahun 1945 adalah usaha Pemerintah Hindia Belanda untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, maka dari pada itu di Bandung pada tahun 1946 didirikan Dinas Kesehatan yang diberi nama "PLAAT SELL IKE GOZAND HEID SIEST" yang berkantor di "GEMEENTE BADOENG" sedangkan pemimpin pusatnya disebut "HOOPD GOUPERMENTSART HOORD UD PLAAT SELL IKE GOZAND SEIST BANDOENG".

Pada tahun 1950 "PLAAT SELL IKE GOZAND HEID SEIST BANDOENG" berubah nama menjadi "JAWATAN KESEHATAN KOTA BANDUNG" yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan Kesehatan Kota Bandung.

Pada tahun 1950, Jawatan Kesehatan Kota Besar Bandung baru dikepalai sepuluh buah balai pengobatan. Pada tahun 1972 berkembang lagi menjadi empat pusat kesehatan yang terdiri dari :

1. 1 Pusat Kesehatan ;
2. 18 Balai Khusus ;
3. 18 Balai Kesehatan Ibu dan Anak ;
4. 6 Buah Klinik Bersalin.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 50 tahun 1952 tentang pelaksanaanya yaitu penyerahan sebagai pemerintah pusat mengenai kesehatan kepada daerah – daerah di kota besar maupun kecil, pelaksanaan pegawai Dinas Kesehatan berangsur- angsur diserahkan kepada Pemda Kotamadya Bandung dan status pegawainya terdiri dari :

1. Pegawai Medis Teknis
2. Pegawai Tata Usaha
3. Pegawai Pemberantas Penyakit Cacat dan Mata

Pada tahun 1960, Dinas Kesehatan Kota Bandung berkantor di kota besar (sekang Kotamadya). Pada tahun 1965, Dinas Kesehatan Kota Bandung pindah ke jalan Supratman No. 73 sampai sekarang.

Dinas Kesehatan Kota Bandung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 5 tahun 2001 dan disahkan oleh Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat.

3.1.2. Visi, Misi dan Strategi Dinas Kesehatan Kota Bandung

a. Visi

”Masyarakat Bandung yang Mandiri Untuk Hidup Sehat”

Masyarakat Bandung yang Mandiri Untuk Hidup Sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Bandung menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehtan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena paenyakitmaupun lingkungan ban perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

b. Misi

1. Meningkatkan serta mendorong kesadaran individu, keluarga serta masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
3. Mengutamakan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
4. Menggali potensi masyarakat dalam pembangunan kesehatan

c. Strategi

1. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan. dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau
2. Meningkatkan promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan kualitas lingkungan bersih dan sehat melalui sanitasi dasar dan sanitasi umum
4. Meningkatkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan

3.2. Tempat dan Kedudukan Dinas Kesehatan Kota

3.2.1. Tempat Dinas Kesehatan Kota

Dinas Kesehatan Kota bertempat di jalan Supratman No. 73 Bandung.

3.2.2. Kedudukan Dinas Kesehatan Kota

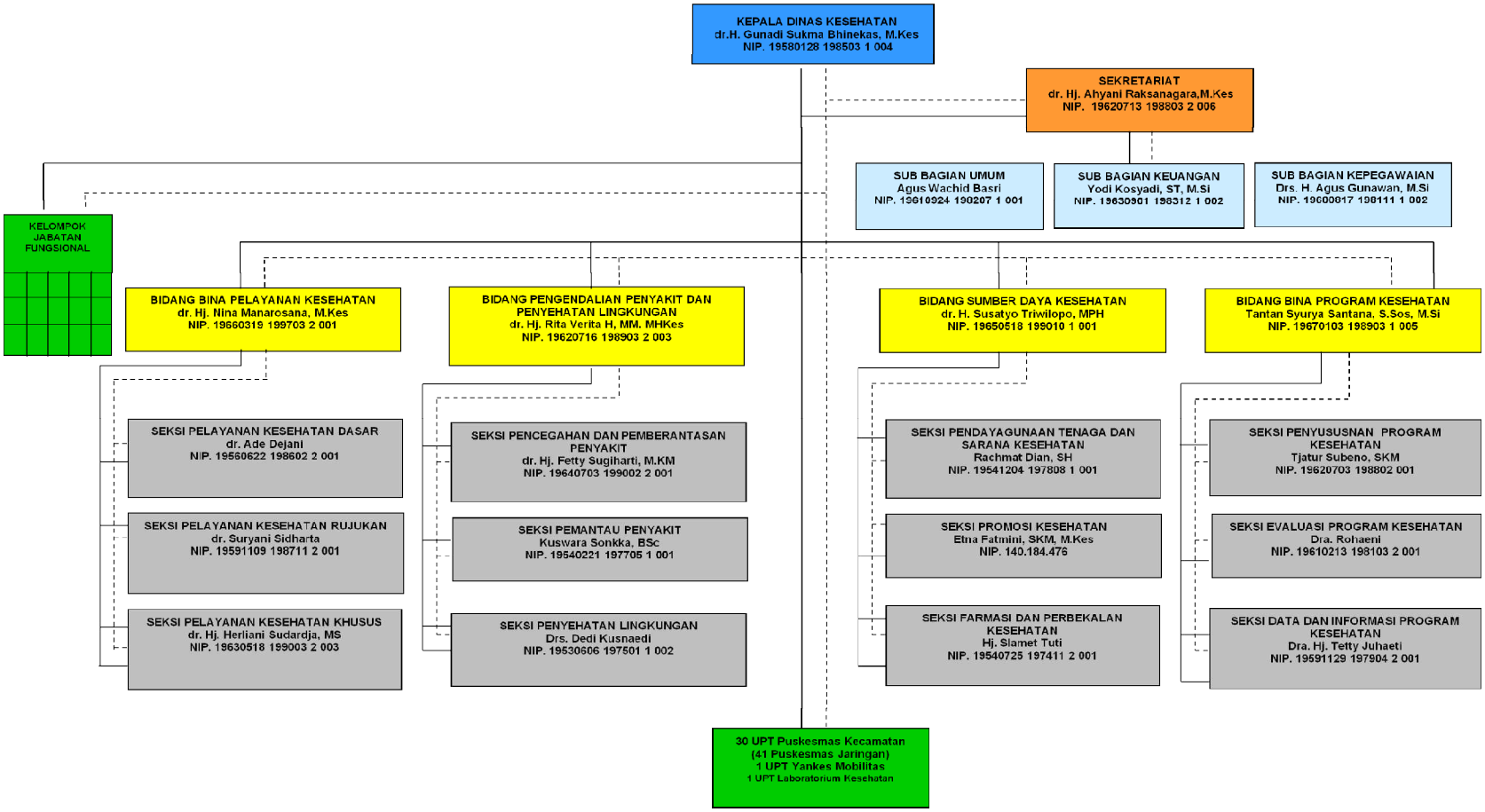
Dinas Kesehatan Kota Bandung merupakan dinas yang berada dibawah Pemerintah Kota Bandung dan telah ditetapkan melalui peraturan daerah No 13 tahun 2007 tentang pembentukan susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung

3.3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung

Pada dasarnya struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menggambarkan hubungan antara bagian – bagian yang terkait dalam suatu organisasi dan biasanya digambarkan dalam bentuk bagan. Adapun maksud dari pengorganisasian di Dinas Kesehatan yaitu untuk menghindari penyalahgunaan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan pada masing – masing Bagian. Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi beberapa bagian diantaranya sekretariat, Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, Bidang Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Bidang Sumber Daya Kesehatan, Bidang Bina Program Kesehatan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dimana setiap Bagian dipimpin oleh seorang Kepala bagian.

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat di lihat dibawah ini:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007, Tanggal 4 Desember 2007



3.4. Unit – unit Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Bandung

Dinas adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah. Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota.

3.4.1. Unit – unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No.05 Tahun 2001, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung terdiri dari :

1) **Kepala Dinas**
2) **Sekretariat, membawahi**
    a. Sub Bagian Umum
    b. Sub Bagian Keuangan
    c. Sub Bagian Kepegawaian
3) **Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, membawahi :**
    a. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar
    b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
    c. Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus
4) **Bidang Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Membawahi :**
    a. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
    b. Seksi Pemantau Penyakit
    c. Seksi Penyehatan lingkungan

5) Bidang Sumber Daya Kesehatan, Membawahi :

a. Seksi Pendayagunaan Tenaga dan Sarana Kesehatan

b. Seksi Promosi Kesehatan

c. Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

6) Bidang Bina Program Kesehatan, Membawahi :

a. Seksi Penyususnan Program Kesehatan

b. Seksi Evaluasi Program Kesehatan

c. Seksi Data dan Informasi Program Kesehatan

7) Kelompok Jabatan Fungsional

3.4.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1) Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sub Dinas Bina Program Kesehatan:

(1) Bidang bina program kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanaan sebagian tugas dinas lingkup bina program kesehatan.

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Bina Program Kesehatan mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana dan program lingkup lingkup penyusunan program farmasi, evaluasi program kesehatan serta data dan informasi program kesehatan

b. Penyusunan petunjuk teknis lingkup penyusunan program kesehatan serta evaluasi program kesehatan serta data dan informasi program kesehatan

c. Pelaksanaan lingkup penyusunan program kesehatan, evaluasi program kesehatan serta data dan informasi program kesehatan dan

d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup penyusunan program kesehatan, evaluasi program kesehatan serta data dan informasi program kesehatan

2) Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Penyusunan Program Kesehatan:

(1) Seksi Penyusunan Program Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanaan sebagian tugas bidang bina program kesehatan lingkup Penyusunan Program Kesehatan.

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Penyusunan Program Kesehatan mempunyai fungsi:

a. Pengumpulan dan penganalisaan data, bahan penyusunan program sehatan kota

b. Penyusunan bahan petunjuk teknis lingkup Penyusunan Program Kesehatan

c. Pelaksanaan lingkup Penyusunan Program Kesehatan yang meliputi survey, penelitian kajian kebijakan dan program kesehatan pemerintah, penelitian dan peengembangan program kesehatan, penelitian dan pengembangan kesehatansebagai vahan perumusan kebijakan kesehatan kota, koordinasi dan advokasi program kesehatandan fasiitas kerjasama luar negeri; dan

d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup penyusunan progran kesehatan

3) Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan:

(1) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanaan sebagian tugas dinas lingkup bina program kesehatan

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1),Bidang Bina Program Kesehatan lingkup Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi:

a. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup evaluasi program kesehatan

b. Penyusunan bahan petunjuk teknis lingkup evaluasi program kesehatan

c. Pelaksanaan lingkup Penyusunan Program Kesehatan yang meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja pelayanan kesehatan, perumusan dan analisa standar pelaporan kesehatan sebagai alat evaluasi kinerja pelayanan kesehatan, koordinasi penyusunan laporan pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja satuan unit organisasi Dinas; dan

d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup evaluasi progran kesehatan

4) Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi data dan informasi program kesehatan:

(1) Seksi data dan informasi program kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanaan sebagian tugas bidang bina program kesehatan lingkup data dan nformasi program kesehatan

(2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi data dan informasi program kesehatan mempunyai fungsi:

a. Pengumpulan dan penganalisaan data, lingkup data dan informasi program kesehatan

b. Penyusunan bahan petunjuk teknis lingkup data dan informasi program kesehatan

c. Pelaksanaan lingkup data dan informasi program kesehatan yang meliputi pengumpulan peraturan perundang – undangan, Kebijakan – kebijakan dan program – program lingkup kesehatan , pengelolaan dokumentasi dan kepustakaan, pengumpulan referensi masalah kesehatandan pengolahan data kesehatan menjadi informasi kesehatan, penyediaan informasi kesehatan serta pengembangan dan pengelolaan sistem informasi kesehatan; dan

d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup data dan informasi program kesehatan

3.5. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan sangat diperlukan untuk mengetahui kelemahan yang terdapat didalamnya serta untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem, sehingga kita bisa membuaat perancangan sistem yang baru yang lebih baik dari sistem yang sedang berjalan tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bandung khususnya Sub Din Bina Program mengenai pendataan kematian ibu dan bayi prosesnya masih manual komputer, karena masih menggunakan spread sheet (Microsoft Office Excel) sehingga sering menyebabkan terjadi kesalahan dalam penginputan data yang mengakibatkan hasil akhir kurang akurat.